

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh faktor-faktor dominan yang menjadi penyebab tingginya angka absensi dan keterlambatan kerja tenaga kerja bagian produksi Bengkel Mulia Jaya. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Karir
2. Kepuasan Kerja
3. Motivasi Kerja
4. Insentif

Setelah dilakukan analisa faktor pada keempat faktor tersebut dihasilkan dua faktor yang memberikan tingkat kontribusi 52,912%. Yang artinya kedua faktor tersebut dapat menjelaskan 52,912% faktor-faktor lain yang terbentuk.

Kedua faktor hasil ekstrasi analisa faktor tersebut, adalah sebagai berikut:

1. Karir dan Tingkat kredibilitas atasan di Bengkel Mulia Jaya.
2. Kebebasan dalam bekerja serta pemberian insentif/bonus mempengaruhi Kepuasan dan motivasi kerja di Bengkel Mulia Jaya.

Sedangkan perbaikan sistem kerja yang dilakukan di Bengkel Mulia Jaya dalam penelitian ini antara lain adalah pada:

1. Perubahan gaya Kepemimpinan

2. Perubahan sistem Seleksi dan Penempatan Tenaga Kerja
3. Pembuatan Standar Prosedur Jenjang Karir
4. Perubahan Sistem pengajian sesuai dengan SK Gubernur No 635.A/KPTS/NAKER/2005, tentang UMP SUMSEL 2006.

## 6.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, saran yang dapat diberikan kepada pihak manajemen Bengkel Mulia Jaya untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja tenaga kerja bagian produksi adalah :

1. Perbaiki hubungan antara atasan dengan bawahan untuk mencegah terjadinya *turn over* yang tinggi dan meningkatkan produktivitas.
2. Pemberian bonus bagi tenaga kerja yang berprestasi.
3. Perbaiki gaya kepemimpinan terutama di bagian produksi.
4. Menerapkan sistem pengajian sesuai dengan SK Gubernur No 635.A/KPTS/NAKER/2005, tentang UMP SUMSEL 2006.
5. Penerapan metode *flexitime* dalam penjadwalan kerja agar produktivitas, kedisiplinan, dan kepuasan kerja tenaga kerja bagian produksi dapat ditingkatkan.